



Jurnal Kebidanan XV (02) 183 - 193

**Jurnal Kebidanan**

[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



## **PENGARUH PEMBERIAN FEEDBACK PADA PELAKSANAAN OSCE DENGAN METODE *K-NEAREST NEIGHBOR* TERHADAP PERSEPSI DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWI**

**Shafira Kaesa Siska Hapsari<sup>1)\*</sup>, Siti Maimunah<sup>2)</sup>, Cipta Pramana<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Prodi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

<sup>2), 3)</sup> Dosen Prodi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Email: [ShafiraKSH@gmail.com](mailto:ShafiraKSH@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Dalam proses pembelajaran mahasiswa akan mendapatkan materi teori dan praktik. Selain itu, akan ada evaluasi dengan dilaksanakannya ujian dalam bentuk CBT dan ujian praktik dengan menggunakan metode OSCE. OSCE merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi station dengan alokasi waktu tertentu. Dikatakan objektif karena seluruh mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian yang spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *feedback* dengan metode *K-Nearest Neighbor* terhadap persepsi dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan sampel total yaitu 66 mahasiswa kebidanan di STIKES Estu Utomo. Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut, mahasiswa memiliki persepsi negatif sebanyak 18 (54,5%), yang artinya pada saat sebelum pemberian *feedback* dengan metode *K-Nearest Neighbor* mereka belum mampu menarik kesimpulan dari *feedback* yang diterima. Pada hasil motivasi sebanyak 24 (72,8%), yang artinya pada sebelum pemberian *feedback* dengan metode *K-Nearest Neighbor* mereka belum muncul motivasi.

Kata Kunci: *Feedback*, *K-Nearest Neighbor*, OSCE, Persepsi, Motivasi Belajar, Mahasiswa Kebidanan

### ***THE INFLUENCE OF PROVIDING FEEDBACK ON OSCE IMPLEMENTATION USING THE K-NEAREST NEIGHBOR METHOD ON STUDENTS' PERCEPTIONS AND LEARNING MOTIVATION***

#### **ABSTRACT**

*In the learning process students will receive theoretical and practical material. Apart from that, there will be an evaluation by carrying out exams in the form of CBT and practical exams using the OSCE method. OSCE is a method used to test clinical competency objectively and structured in the form of station rotation with a certain time allocation. It is said to be objective because all students are tested with the same exam. It is structured because certain clinical skills are tested using specific assessment sheets. This research aims to determine the effect of providing feedback using the K-Nearest Neighbor method on female students' perceptions and learning motivation. This research was conducted with a total sample of 66 midwifery students at STIKES Estu Utomo. The research results were as follows: 18 (54.5%) female students had negative perceptions, which means that before giving feedback using the K-Nearest Neighbor method, they were not able to draw conclusions from the feedback they received. The motivation results were 24 (72.8%), which means that before giving feedback using the K-Nearest Neighbor method, they had no motivation yet.*

Keywords: *Feedback*, *K-Nearest Neighbor*, OSCE, Perception, Learning Motivation, Midwifery Students

## **PENDAHULUAN**

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan mengatakan bahwa seorang bidan sebagai profesi yang terus berkembang, diharapkan senantiasa mempertahankan profesionalitasnya dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profesionalitas terkait erat dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang profesional (kompetensi profesional). Bidan profesional yang dimaksud harus memiliki kompetensi klinik (midwifery skills), sosial-budaya untuk menganalisa, melakukan advokasi dan pemberdayaan dalam mencari solusi dan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, keluarga dan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran mahasiswa akan mendapatkan materi teori dan praktik. Selain itu, akan ada evaluasi dengan dilaksanakannya ujian dalam bentuk CBT dan ujian praktik dengan menggunakan metode OSCE. Sebuah institusi pendidikan kebidanan memiliki kewajiban untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum dan proses belajar mengajarnya. Evaluasi ini dilakukan minimal sekali dalam setiap satu semester untuk memantau peningkatan kompetensi mahasiswa. Evaluasi

merupakan penilaian yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan terhadap efektifitas tindakan dan asuhan kebidanan yang telah diberikan sesuai dengan kasus. Penilaian kemampuan ketrampilan mahasiswa dilaksanakan dengan metode Objective Structured Clinical Examination (OSCE). OSCE dipilih karena memiliki unggulan untuk mengukur kemampuan mahasiswa pada tahap bagaimana capaian ketrampilan khusus ditampilkan (“show how”) oleh peserta uji.

OSCE merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji kompetensi klinik secara obyektif dan terstruktur dalam bentuk rotasi station dengan alokasi waktu tertentu. Dikatakan objektif karena seluruh mahasiswa diuji dengan ujian yang sama. Terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian yang spesifik (Fadhila. 2019). Setiap station dibuat seperti kondisi klinik yang mendekati situasi di lahan. Pengaturan durasi waktu untuk masing-masing station sudah ditentukan. Selama pelaksanaan ujian peserta akan melalui beberapa station yang berurutan. Setiap station terdapat tugas maupun soal yang harus didemonstrasikan dan akan dinilai oleh penguji disetiap masing-masing station. Peserta diuji kemampuannya

dalam menginterpretasi data dan pengambilan keputusan klinik, ketrampilan prosedur klinik dan perilaku profesional. Penilaian OSCE berdasarkan keputusan yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi. Manfaat ujian praktik menggunakan metode OSCE adalah mempersiapkan mahasiswa sebelum ke lahan praktik. Mahasiswa harus mampu memberikan pelayanan profesional kepada klien, mencakup pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan berfikir kritis dalam mengambil keputusan untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan klien.

Dalam serangkaian pelaksanaan OSCE, setelah mahasiswa melakukan praktikum akan mendapatkan lembar feedback. Tujuan dari pemberian lembar feedback adalah sebagai bahan evaluasi mahasiswa dari tindakan yang sudah dilakukan pada saat ujian baik kemampuan skill maupun global performa. Dengan adanya feedback tersebut mahasiswa dapat mengetahui evaluasi dari keseluruhan tindakan saat melakukan ujian skill. Melalui feedback yang konstruktif, individu akan mendapatkan pemahaman yang lebih tentang kelebihan mereka dan mendapatkan solusi yang terbaik untuk mengoptimalkannya. Feedback yang mencantumkan kelebihan spesifik individu dapat memberikan motivasi dan

meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa. Secara mendasar feedback dapat meningkatkan proses belajar mahasiswa. Selain itu, feedback yang objektif dapat mengidentifikasi kekurangan performa mahasiswa dengan tidak menyalahkan dan memberikan solusi untuk mengatasinya. Meskipun pengaruh dari feedback bagi mahasiswa sangat menguntungkan, namun isi feedback seringkali belum mencakup keseluruhan rubrik penilaian.

## **METODE**

Desain penelitian ini menggunakan desain *quasy experiment* dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam rancangan ini, pengelompokkan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi kebidanan semester II, IV dan VI di STIKES Estu Utomo sejumlah 66 responden. Sampel diambil pada mahasiswi kebidanan semester II, IV dan VI. Dengan menggunakan teknik total sampling. Dari sampel 66 diambil dengan metode total sampling (Rahmadi, 2018). Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data

tentang berbagai persepsi mahasiswi (misalnya, pemahaman dan kesan ) dan kuesioner motivasi (seperti rencana kedepan dalam meningkatkan belajar). Validasi Instrumen sebelum digunakan, kuesioner divalidasi melalui uji coba awal untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas dan reliabilitas (Ardyan et al., 2023) dalam (Primawan & Roqib, 2024) uji validitas dilakukan pada mahasiswi kebidanan semester VIII yang pernah terpapar mendapatkan *feedback*, dimana responden ini mempunyai

capaian target yang sama, yaitu anamnesa, prosedur tindakan dan perilaku profesional.

Prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih yang saat melakukan uji hadir di pertemuan (Adiputra et al, 2021). Proses ini dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan para responden (Indra, 2019). Setiap responden diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan diminta memberikan persetujuan untuk berpartisipasi (*informed consent*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi karakteristik usia responden di STIKES Estu Utomo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Dengan N=66

No	Karakteristik	Nilai	Frekuensi	%
1	Nilai Ujian OSCE	1-10	2	3%
		11-20	10	15%
		21-30	54	82%
	Jumlah		66	100%
2	<i>Global Rattng</i>	TL	6	9%
		L	56	85%
		B	2	3%
		S	2	3%
	Jumlah		66	100%
3	<i>Feedback</i>	Negatif	14	21%
		Positif	52	79%
	Jumlah		66	100%

Data primer di olah peneliti (2024)

Dari tabel 1. di atas diketahui bahwa sebagian besar nilai ujian OSCE adalah 21-30 sebanyak 54 orang (82%), pada penilaian *global rattng* pada

kategori Lulus (L) ada 56 (85%). Pada karakteristik *feedback* dominan pada nilai positif terdapat 52 orang (79%).

Tabel 2. Distribusi Kelompok Kontrol dan Eksperimen Pada Kategori Persepsi

Kategori	Kelompok	Hasil Ukur	Pre Test		Post Test	
			N	Presentase (%)	N	Presentase (%)
Persepsi	Kontrol	Positif	22	66,7%	24	72,7%
		Negatif	11	33,3%	9	27,3%
	Eksperimen	Positif	15	45,5%	27	81,8%
		Negatif	18	54,5%	6	18,2%

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada kelompok kontrol pada hasil ukur positif pada tahap pre test sebanyak 22 (66,7%) dan negatif 11 (33,3%). Sedangkan pada tahap post test hasil ukur positif sebanyak 24 (72,7%) dan negatif 9 (27,3).

Pada kelompok eksperimen pada tahap pre test hasil ukur positif sebanyak 15 (45,5%), negatif 18 (54,5%). Sedangkan di tahap post test pada hasil ukur positif sebanyak 27 (81,8%) dan negatif 6 (18,2%).

Tabel 3. Distribusi Kelompok Kontrol dan Eksperimen Pada Kategori Motivasi

Kategori	Kelompok	Hasil Ukur	Pre Test		Post Test	
			N	Presentase (%)	N	Presentase (%)
Motivasi	Kontrol	Lemah	0	0%	0	0%
		Sedang	24	72,8%	17	51,5%
		Kuat	9	27,2%	16	48,5%
	Eksperimen	Lemah	0	0%	0	0%
		Sedang	2	0,6%	0	0%
		Kuat	31	93,4%	33	100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada kelompok kontrol pada tahap pre test hasil ukur sedang sebanyak 24 (72,8%) dan pada post test hasil ukur

sedang sebanyak 17 (51,5%). Sedangkan pada kelompok eksperimen tahap pre test dominan pada kategori kuat sebanyak 31 (93,4%).

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T Test* Perbedaan Persepsi Mahasiswi

	Mean	Std. Deviation	df	Sig (2-tailed)
Persepsi Ekperimen <i>pretest</i> -Persepsi Eksperimen <i>posttest</i>	-4,96970	2,02307	32	0,000
Persepsi Kontrol <i>pretest</i> - Persepsi Kontrol <i>posttest</i>	-0,69697	1,01504	32	0,000

Berdasarkan Tabel 4. Hasil uji *paired sample t test* pada kelompok eksperimen maupun kontrol diperoleh

nilai rata-rata nilai *p value* 0,000 atau  $p < 0,05$  yang artinya secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan.

Tabel 5. Hasil uji *paired sample t test* perbedaan motivasi belajar mahasiswi

	Mean	Std. Deviation	df	Sig (2-tailed)
Motivasi Ekperimen <i>pretest</i> -Motivasi Eksperimen <i>posttest</i>	-15,36364	3,74014	32	0,000
Motivasi Kontrol <i>pretest</i> -Motivasi Kontrol <i>posttest</i>	-1,69697	3,66133	32	0,012

Berdasarkan Tabel 5. Hasil uji *paired sample t test* pada kelompok eksperimen maupun kontrol diperoleh nilai rata-rata nilai *p value* 0,000 atau  $p < 0,05$  yang artinya secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan.

item pernyataan yang di jawab responden melalui kuesioner, aspek yang dominan para responden adalah mahasiswa belum mampu menarik kesimpulan dari *feedback* yang telah diberikan.

Responden yang memiliki persepsi negatif pada pre test sebagian besar pada responden semester IV dan VI. Menurut (Rachmat, Badruddin., 2022), faktor yang mempengaruhi persepsi salah satunya adalah pengalaman individu. Pengalaman sebelumnya dapat mempengaruhi pandangan seseorang tentang sesuatu. Pada responden semester IV dan VI

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada 66 responden menunjukkan bahwa tingkat persepsi mahasiswi tentang *feedback* yang negatif pada pre test kelompok kontrol sebanyak 11 responden (33,3%) dan pada kelompok eksperimen sebanyak 18 responden (54,5%). Dari 10

sudah pernah mengikuti ujian praktik dengan metode OSCE sehingga memiliki pengalaman mendapatkan *feedback* sebelumnya. Sebagian besar mereka belum mampu menarik kesimpulan dari *feedback* yang mereka peroleh sehingga memberikan persepsi negatif.

Penelitian ini sejalan dengan (Hess, Miles and Bowker, 2022) yang mengungkapkan bahwa pengalaman mahasiswa memberikan dampak pada sudut pandang berfikir baik positif maupun negatif. Respon negatif menunjukkan adanya kebutuhan untuk memaksimalkan efek menguntungkan dari pertemuan dengan mahasiswa dalam penempatan klinis. Menurut (Mahasin, 2017), pengalaman merupakan hasil interaksi antara alam dan panca indera manusia. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi tahu dan akhirnya menjadi sebuah pengetahuan. Pengalaman dapat digunakan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 66 responden, didapatkan hasil bahwa sebanyak 26 responden (39,3%) responden memiliki motivasi sedang. Dari 18 pernyataan pada hasil ujian pretest dominan menjawab pada point mahasiswa belum mampu mengevaluasi kemampuannya

setelah mereka mendapatkan *feedback* dari dosen sehingga belum ada motivasi kuat mahasiswa untuk belajar.

Responden yang memiliki motivasi sedang dipengaruhi salah satunya adalah faktor sosial. Belum lengkapnya evaluasi yang diberikan oleh penguji pada saat ujian OSCE menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan teori (Masni, 2015) yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi faktor motivasi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor eksternal terdapat faktor sosial yang menyatakan bahwa faktor tersebut berasal dari individu lain yang berada di sekitar mahasiswa, diantaranya dosen, teman maupun orang tua. Evaluasi yang tidak tersampaikan atau sudah tersampaikan tapi tidak mudah di mengerti oleh mahasiswa juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan (Anggraini, 2011), faktor yang mempengaruhi penurunan motivasi belajar salah satunya adalah teguran yang tidak dimengerti. Orang dewasa tidak hanya manusia yang mempunyai pemikiran dan pengalaman luas tetapi juga prasangka yang besar pula. Jika tutor menegur dengan tanpa ia mengerti, peserta didik orang dewasa itu pun akan merasa bingung dan berprasangka

macam-macam yang pada akhirnya menjadi faktor penurunan motivasi belajarnya. Pemberian *feedback* yang belum mencakup semua evaluasi yang seharusnya diberikan, membuat mahasiswi kesulitan dalam menarik kesimpulan sehingga tidak memberikan pengaruh pada motivasi belajarnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perubahan persepsi dari mahasiswi pada perolehan *feedback* yang diolah menggunakan metode *K Nearest Neighbor*. Dari 33 responden eksperimen terdapat 12 responden (36%) mengalami perubahan dari persepsi yang sebelumnya memberikan persepsi negatif setelah diberikan *feedback* dengan metode *K Nearest Neighbor* memberikan persepsi positif. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu mendapatkan rangsangan dari luar. Menurut Rachmat (2022), rangsangan dengan metode baru akan lebih menarik terhadap persepsi individu. Mahasiswi yang mendapatkan metode baru dengan berdasarkan pengembangan metode evaluasi yang sudah ada akan memberikan pengalaman yang baru. Perubahan persepsi terhadap hasil evaluasi perfoma mahasiswi saat melakukan ujian OSCE dengan pemberian *feedback* dengan menggunakan metode *K Nearest Neighbor* terbukti memberikan pengaruh yang positif bagi mahasiswi.

Analisis kedua dilakukan peneliti untuk melihat pengaruh pemberian *feedback* dengan menggunakan metode *K Nearest Neighbor* terhadap motivasi belajar menggunakan uji *paired sampel t test* karena data berdistribusi normal. Hasil perbedaan persepsi mahasiswi tentang *feedback* biasa dan *feedback* dengan metode *K Nearest Neighbor* dapat dilihat dari tabel 4.10 yang memaparkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Terdapat selisih 15,36 point dari sebelum diberikan (pretest) *feedback* dengan metode *K Nearest Neighbor* dan setelah diberikan (post test) *feedback* dengan metode *K Nearest Neighbor*. Kemudian dapat diketahui bahwa nilai signifikan *p value* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, dengan uji *paired sampel t test* yang mana diperoleh hasil  $p\ value = 0,000 < (0,05)$ , sehingga hasil uji ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Penggunaan metode *K-Nearest Neighbor* terbukti memberikan pengaruh terhadap persepsi dan motivasi belajar mahasiswi. Metode *K-Nearest Neighbor* memiliki prinsip kerja dimana mencari jarak terdekat diantara data yang akan di evaluasi dalam data training. Pada penelitian ini algoritma *K-Nearest Neighbor* efektif dalam memberikan *feedback* dengan kemampuannya memproses data perolehan nilai dan *global performance*. *K-Nearest*

*Neighbor* mampu memberikan hasil klasifikasi yang akurat pada pemberian *feedback*. Ketepatan pemberian *feedback* yang berasal dari perolehan nilai akan memberikan pengaruh persepsi yang positif terhadap kemampuan mahasiswi dalam menarik kesimpulan evaluasi performa. Selain itu, kelengkapan isian *feedback* yang dihasilkan oleh metode *K-Nearest Neighbor* dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswi karena *feedback* mencakup semua indikator penilaian.

## PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian *feedback* dengan metode *K-Nearest Neighbor* mempengaruhi persepsi dan motivasi belajar mahasiswi. Persepsi positif akan muncul dari pemberian *feedback* yang jelas dan motivasi kuat untuk belajar akan muncul dari kelengkapan isian *feedback*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Pertama). Yayasan Kita Menulis. [https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021\\_Book\\_Chapter\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan.pdf](https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf)
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., Anurogo, D., Ifadah, E., & Judijanto, L. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang* (Efitra (ed.); Pertama, Issue November). Sonpedia.com.
- Indra, H. (2019). Metodologi Pendidikan Islam Mendidik Anak. *Fikrah: Journal of Islamic Education*. <https://jurnalfairuikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/2>
- Primawan, D. P., & Roqib, M. (2024). Tantangan Akademik dan Teologis Integrasi Islam, Sains dan Budaya Nusantara. *Journal on Education*, 06(02), 12838–12846. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/5136/4040/>
- Aipkind, A.P.K.I. (2015) Pedoman Evaluasi Ketrampilan Klinis Dengan Metode Objective Structured Clinical Examination (Osce). Edited By T.R. Jumiarni Ilyas, Yetty L. Irawan. Jakarta Timur.
- Anggraini, I. (2011) ‘Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa Irmalia Susi Anggraini \*’, *Jurnal Mahasiswa*, 1(2), Pp. 100–109. Available At: [Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Pe/Article/View/39/37](http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Pe/Article/View/39/37).
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bulut, O. Et Al. (2019) ‘Effects Of Digital Score Reporting And Feedback On Students ’ Learning In Higher Education’, Pp. 1–16. Available At: <https://doi.org/10.3389/Feduc.2019.00065>.
- Burgess, A. Et Al. (2020) ‘Feedback In The Clinical Setting’, *Bmc Medical Education*, 20(Tambahan 2), Pp. 1–5. Available At: <https://doi.org/10.1186/S12909->

- 020-02280-5.
- Cahyani, R.R. (2023) 'Persepsi Mahasiswa Tentang Media Pembelajaran Google Classroom Pada Motivasi Belajar Mata Kuliah Kimia Organik', Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah [Preprint].
- Cahyono, A.E. (2018) 'Arie Eko Cahyono Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Ikip PGRI Jember', 5, Pp. 18–25. Available At: <https://doi.org/10.29407/E.V5i1.11919>.
- Cömert, M. Et Al. (2016) 'Assessing Communication Skills Of Medical Students In Objective Structured Clinical Examinations ( Osce ) - A Systematic Review Of Rating Scales', Pp. 1–15. Available At: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0152717>.
- Devita, R.N., Herwanto, H.W. And Wibawa, A.P. (2018) 'Perbandingan Kinerja Metode Naive Bayes Dan K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Artikel Berbahasa Indonesia', Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 5(4), P. 427. Available At: <https://doi.org/10.25126/itiik.201854773>.
- Eliza, T. (2019) 'Strategi Umpan Balik Sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran, Penerapan Dan Tantangan', Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 7(2), 170– 175. [Preprint].
- Hadi, H.P. And Sukamto, T.S. (2020) 'Klasifikasi Jenis Laporan Masyarakat Dengan K-Nearest Neighbor Algorithm', Joins (Journal Of Information System), 5(1), Pp. 77–85. Available At: <https://doi.org/10.33633/joins.v5i1.3355>.
- Hess, G., Miles, S. And Bowker, L.K. (2022) 'Placement Overlap With Other Students; Effects On Medical Student Learning Experience', Teaching And Learning In Medicine, 34(4), Pp. 368–378. Available At: <https://doi.org/10.1080/10401334.2021.1946400>.
- Hidayat, A. (2009) Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Isnain, A.R., Supriyanto, J. And Kharisma, M.P. (2021) 'Implementation Of K-Nearest Neighbor (K-Nn) Algorithm For Public Sentiment Analysis Of Online Learning', Ijccs (Indonesian Journal Of Computing And Cybernetics Systems), 15(2), P. 121. Available At: <https://doi.org/10.22146/ijccs.65176>.
- Kuswana (2011) Taksonomi Berpikir. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Mahasin, M.N. (2017) 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Persepsi Belajar Ekonomi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta'.
- Masni, H. (2015) 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', Jurnal Ilmiah Dikdaya, 5.
- Mutmainnah (2023) 'Fakumi Medical Journal Artikel Riset Url Artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj> Hubungan Osce Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2020', Fakumi Medical Journal, 3.
- Nursalam (2013) Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Oesman, A. M & Nurseptiani, S. (2022) 'Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Video Youtube', Jurnal

- Pendidikan Bahasa Jepang, 8.
- Penelitian, J. Et Al. (2012) 'Metode Penelitian 3.1.'
- Pratiwi, B.P., Handayani, A.S. And Sarjana, S. (2021) 'Pengukuran Kinerja Sistem Kualitas Udara Dengan Teknologi Wsn Menggunakan Confusion Matrix', *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2), Pp. 66–75. Available At: <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6552>.
- Premedi, A. (2016) *Panduan Objective Structured Clinical Examination (Osce)*.
- Purnamaningsih, N.K.A. And Ariyanto, D. (2016) 'Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akutansi', *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), Pp. 996–1029. Available At: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/19875>.
- Rachmat, Badruddin., & Z. (2022) 'Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Smpn 12 Kota Kendari', *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Kependidikan*, 13, Pp. 27–34. Available At: <https://doi.org/10.31764>.
- Rahmawati, R. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), Pp. 326–336.
- Saputra, B.D. (2023) 'Pengetahuan Dan Kompetensi Dosen Dalam Pengembangan Uji Objective Structured Clinical Examination (Osce) Program Studi D3 Keperawatan', *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 16.
- Sardiman, A. (2018) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1st Edn. Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Tempola, F., Muhammad, M. And Khairan, A. (2018) 'Perbandingan Klasifikasi Antara KNN Dan Naive Bayes Pada Penentuan Status Gunung Berapi Dengan K-Fold Cross Validation', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(5), P. 577. Available At: <https://doi.org/10.25126/jtiik.201855983>.
- Wiratama Putra, T., Triayudi, A. And Andrianingsih, A. (2022) 'Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Naïve Bayes, KNN, Dan Decision Tree', *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), Pp. 20–26. Available At: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i1.368>.